

## **ABSTRAK**

### **STUDI DESKRIPTIF PEMAKNAAN ADAT TARIU, MANGKOK MERAH, DAN MENGAYAU BAGI SUKU DAYAK KANAYATN**

**Yuyun Yustina Yonita  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004**

Penelitian yang berjudul “Pemaknaan Adat Tariu, Mangkok Merah, dan Mengayau bagi Suku Dayak Kanayatn” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan akan Adat Tariu, Mangkok Merah dan Mengayau pada Suku Dayak Kanayatn generasi 60-an dan 80-an. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Permasalahan yang ada adalah bagaimana Adat Tariu, Mangkok Merah dan Mengayau dimaknai oleh Suku Dayak Kanayatn generasi 60-an dan generasi 80-an. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, dengan pembagian 2 orang dari generasi 60-an dan 2 orang dari generasi 80-an. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data deskriptif. Analisis ini digunakan untuk analisis data verbatim hasil wawancara.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemaknaan generasi 60-an dan generasi 80-an berbeda dalam memaknai adat Tariu, Mangkok Merah dan Mengayau dikarenakan pengaruh dari aspek pengetahuan, penilaian, keyakinan dan relevansi tiap generasi terkait dengan adat tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa saran bahwa perlu adanya penelitian yang lebih banyak lagi tentang Suku Dayak terutama mengenai adat Tariu, Mangkok Merah dan Mengayau mengingat perspektif ilmu terkait dengan penelitian ini masih sangat kurang.

## **ABSTRACT**

### **A DESCRIPTIVE STUDY OF THE MEANING OF TARIU, MANGKOK MERAH AND MANGAYAU TRADITIONS FOR THE DAYAK KANAYATN ETHNIC GROUP**

**Yuyun Yustina Yonita  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2004**

This research title “A Descriptive Study of the Meaning of Tariu, Mangkok Merah and Mangayau Traditions for the Dayak Kanayatn Ethnic Group” was purposed to know how the meaning of the Tariu, Mangkok Merah and Mangayau traditions for the 60s and 80s generations of the Dayak Kanayatn ethnic group.

This research was performed in Kabupaten Bengkayang, West Borneo. The existing problem was “how does the 60s and 80s generations of the Dayak Kanayatn ethnic group elucidate/ sense the traditions of Tariu, Mangkok Merah and Mangayau”. It was a descriptive-qualitative research. It involved 4 informants; they were 2 informants from each generations. The data gathering used interview technique. For it was a qualitative study using descriptive data, the content analysis was used to analyze the verbatim data of the interview results. From the analysis result, it concluded that there was difference between the 60s and 80s generations in explaining the traditions of Tariu, Mangkok Merah and Mangayau because of the influence of the aspects such as knowledge, appraisal, belief, and relevance of each generation involved within the traditions.

Based on the existing problems and the discussion results, and remembered that there was still little perspective science in relation to the Dayak ethnic group, the writer suggested that it needed further research about the Dayak ethnic group, particularly about the traditions of Tariu, Mangkok Merah and Mangayau.